# **ABSTRAK**

Puji Riyono. 2012. ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Permainan Sepakbola pada siswa Kelas IV Semester 2 SD Negeri 4 Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012***. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi FIK UNNES. Pembimbing Utama: Dra. Heny Setyowati, M. Si., Pembimbing II: Agung Wahyudi, S. Pd., M. Pd.

**Kata Kunci**: Pembelajaran Kooperatif, Hasil belajar Bermain sepak Bola

Rendahnya hasil belajar dalam bermain sepakbola pada mata pelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas IV semester 2 SD Negeri 4 Raguklampitan Batealit Jepara tahun pelajaran 2011/ 2012 menjadi bukti bahwa perbaikan pembelajaran mutlak dilakukan. Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah model pembelajaran *kooperatif* dapat meningkatkan hasil belajar dalam permainan sepak bola pada siswa kelas IV semester 2 SD Negeri 4 Raguklampitan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2011/2012 ?”

Metode dalam penelitian ini adalah tindakan kelas dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Raguklampitan dan seorang kolaborator yaitu Tedy Nor Sholeh, S. Pd guru Penjasorkes di SD Negeri 4 Mindahan Batealit Kabupaten Jepara. Siswa kelas IV berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif presentatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan sepakbola. Pada siklus I penulis menerapkan model pembelajaran *kooperatif*, dari 32 siswa ada 20 siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan 12 siswa belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa langkah yang diambil pada siklus I sebagai bagian dari strategi perbaikan pembelajaran yang ditempuh telah mulai menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa dalam bermain sepak bola. Pada siklus II yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam bermain sepak bola. Dari 32 siswa yang mencapai ketuntasan 28 siswa dan yang belum tuntas 4 siswa. Terhadap siswa yang belum tuntas baik pada siklus I dan siklus II, penulis tetap melakukan upaya-upaya perbaikan secara mandiri.

Dari hasil perbaikan pembelajaran dapat ditarik simpulan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam bermain sepak bola. Saran yang dapat penulis berikan bagi Guru Penjas yang tertarik untuk memanfaatkan penelitian ini diharap memperhatikan seluruh aktivitas siswa dalam bermain sepakbola karena masih banyak siswa yang bermain secara individual tidak mementingkan kerjasama tim/kelompok